

## RINGKASAN

PENGARUH PEMBERIAN BOKASHI KOTORAN SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KOPI LIBERIKA (*Coffea liberica* W. Bull Ex Hiern) DI LAHAN GAMBUT (Tasya Apriliani Putri dibawah bimbingan Dr. Lizawati, S.P., M.Si.).

Tanaman kopi (*Coffea* sp.) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis relatif tinggi di Indonesia. Produksi kopi di Indonesia ada tiga jenis kopi berdasarkan jumlah produksinya, yaitu Robusta, Arabika, dan Liberika. Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah produsen kopi Liberika di Indonesia. Rendahnya produktivitas tanaman kopi Liberika tidak berbanding lurus dengan luas areal yang memproduksi hasil dari tanaman tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi kopi dapat dilakukan dengan cara ekstensifikasi. Program ekstensifikasi kopi Liberika dapat dilakukan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dikarenakan kondisi geografisnya yang sama dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu memiliki lahan gambut. Kopi Liberika banyak dibudidayakan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dikenal dengan nama Kopi Liberika Tunggal Komposit (Libtukom). Kopi Liberika dikenal sebagai kopi khas gambut karena kemampuannya yang dapat beradaptasi di tanah gambut. Tanah gambut memiliki tingkat kesuburan rendah dan sangat mudah terdegradasi. Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman kopi pada tanah gambut adalah dengan pemberian pupuk organik, pupuk organik yang diberikan yaitu Bokashi Kotoran Sapi. Pemberian pupuk bokashi kotoran sapi terhadap pertumbuhan tanaman kopi Liberika di lahan gambut untuk mengetahui dan mendapatkan dosis yang memberikan pengaruh terbaik untuk pertumbuhan tanaman kopi Liberika di lahan gambut.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Desember 2023 sampai April 2024 di Desa Jati Mulyo, Kecamatan Dendang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi pada koordinat 1°16'10.58"LS 103°59'2.47"BT dengan ketinggian 6 mdpl. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor yaitu pemberian pupuk bokashi kotoran sapi yang terdiri dari 5 taraf perlakuan p0 = tanpa bokashi kotoran sapi, p1 = 500 g bokashi kotoran sapi, p2 = 600 g bokashi kotoran sapi, p3 = 700 g bokashi kotoran sapi, p4 = 800 g bokashi kotoran sapi dengan 5 kali ulangan, setiap satuan percobaan terdiri dari 4 tanaman sehingga jumlah seluruh tanaman 100 tanaman. Untuk setiap satuan percobaan diambil 2 tanaman secara acak sebagai sampel sehingga terdapat 50 tanaman sampel. Variabel yang diamati adalah tinggi tanaman (cm), diameter batang (mm), jumlah daun (helai), dan jumlah cabang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bokashi kotoran sapi dengan berbagai dosis mampu meningkatkan pertumbuhan tinggi tanaman, diameter batang dan jumlah daun tanaman kopi Liberika di lahan gambut. Dosis 500 g bokashi kotoran sapi/tanaman merupakan dosis terbaik yang mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman kopi Liberika di lahan gambut.